

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP JOSEPH
KHATULISTIWA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

ARTIKEL



DISUSUN OLEH:

Marta Andalis

NIM: 2117041547

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Nama Lengkap Mahasiswa : Marta Andalis
Nomor Induk Mahasiswa : 2117041547
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan Tinggi : STKIP Persada Khatulistiwa
Judul Artikel : Analisis Minat Belajar Siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Artikel ini telah disetujui oleh pembimbing dan memenuhi syarat dan dianggap layak untuk diterbitkan

Menyetujui:

Pembimbing I


Dr Yusuf Olang, M. Pd.
NUPTK. 1152757656200003

Pembimbing II


Herpanus, S. P., M. A., Ph. D.
NUPTK. 834762663130312



Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI, Nomor: 148/M/KPT/2020

VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

Volume 12 Nomor 2, Nopember 2022, Halaman xx – xx

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX>

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP JOSEPH KHATULISTIWA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Dr Yusuf Olang, M. Pd.¹, Herpanus, S.P., M.A., Ph. D.², Marta Andalis³¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Persada Khatulistiwa SintangEmail, yusufolang@gmail.com¹; herpanus2003@yahoo.co.id², martaandalis@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 1 Juni 2022
Revisi : 30 September 2022
Diterima : 30 Nopember 2022

Kata Kunci: Minat Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Dalam belajar pun minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk mendorong kemauan belajar. Minat artinya seseorang memberikan perhatian khusus akan satu hal. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) untuk menganalisis minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia; (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung minat belajar siswa ; (3) mendeskripsikan faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VII yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan; (1) observasi; (2) wawancara; dan (3) dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari 22 siswa Minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kategorikan sangat kuat dari hasil persentase yaitu sebesar 99,69%. Faktor pendukung minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia Guru memberikan materi saat di kelas jika guru mengajar dengan suasana kelas yang nyaman maka minat siswa dalam belajar pun menjadi baik, belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen dan buku paket. Faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia guru menjelaskan materi secara monoton dan penjelasan materi pelajaran tidak menarik perhatian siswa, siswa malas, suka mengobrol dan cepat bosan, lingkungan belajar yang ramai akan membuat siswa mengalami kesulitan pada saat mendengarkan penjelasan guru dan perlengkapan belajar siswa seperti alat tulis yang rusak, tidak lengkap alat belajarnya, akan mengganggu temannya karena meminjam alat tulis dengan temannya serta siswa yang tidak lengkap alat belajarnya cenderung akan mengganggu siswa yang lainnya. Siswa juga sering ribut di kelas maka siswa yang awalnya berminat dalam belajar menjadi terganggu, ruangan kelas yang kurang nyaman. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia sudah sangat baik, siswa sudah sangat antusias di dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keywords: *Interest in learning, Indonesian language, Junior high school.*

Korespondensi:

Nama pengirim naskah

Marta Andalis

Email: martaandalis@gmail.com

ABSTRACT

Education is an important foundation for a nation's progress, because with education, a nation will achieve progress, both in human resource development and natural resource management. In learning, interest is a strong source of motivation to encourage the desire to learn. Interest means someone pays special attention to one thing. This study aims to: (1) analyze student learning interests in Indonesian language lessons; (2) describe factors that support student learning interests; and (3) describe factors that inhibit student learning interests in Indonesian language lessons. The method used is descriptive qualitative with a case study approach. The research subjects were teachers and 22 students of class VII. Data collection techniques used; (1) observation; (2) interviews; and (3) documentation. Based on the results of the study of 22 students, students' interest in learning Indonesian language lessons was categorized as very strong from the percentage results, namely 99.69%. Supporting factors for students' interest in learning Indonesian language lessons The teacher provides material during class if the teacher teaches in a comfortable classroom atmosphere then the students' interest in learning will also be good, complete learning such as notebooks, pens and textbooks. Inhibiting factors for students' interest in learning Indonesian language lessons The teacher explains the material monotonously and the explanation of the lesson material does not attract students' attention, students are lazy, like to chat and get bored quickly, a busy learning environment will make students have difficulty listening to the teacher's explanation and student learning equipment such as damaged stationery, incomplete learning equipment, will disturb their friends because they borrow stationery from their friends and students who do not have complete learning equipment tend to disturb other students. Students also often make noise in class so that students who were initially interested in learning become disturbed, the classroom is less comfortable. The conclusion of this study is that students' interest in learning Indonesian is very good, students are very enthusiastic in participating in the learning process.

©2021 LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut. Dalam belajar pun minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk mendorong kemauan belajar. Minat artinya seseorang memberikan perhatian khusus akan satu hal. Menurut Muliani dan Arusman (2022) minat didalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat

yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat belajar ini merupakan salah satu kunci keaktifan seorang pelajar dengan ada minat belajar yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam diri nya sendiri. Berdasarkan hasil praobservasi yang sudah dilakukan di Sekolah SMP Joseph Khatulistiwa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII tahun pelajaran 2024/2025 bahwa ada beberapa siswa kelas VII yang mengalami masalah dalam minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai siswa, berdasarkan

hasil pengamatan, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta kurangnya perhatian dan minat belajar siswa pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

Menurut Furgon (2024) minat merupakan suatu perhatian yang terfokus yang melibatkan aspek emosi, kegembiraan, kecenderungan, serta keinginan yang aktif dan tidak disadari untuk memperoleh sesuatu dari lingkungan di sekitarnya. Pentingnya hal tersebut sangat signifikan bagi individu yang menjalankan kegiatan. Apabila seseorang merasa tertarik, dia akan berusaha untuk meraih tujuannya. Dengan demikian, minat dipandang sebagai salah satu elemen psikologis yang mendorong individu untuk meraih cita-citanya (Achru P, 2019).

Menurut Nugroho dan Tatang (2020) minat belajar seorang siswa, memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda minat memiliki dua faktor, yaitu kebutuhan fisik, sosial dan egoistis yang dimiliki oleh seseorang serta pengalaman yang ia alami. Pengalaman merupakan suatu dukungan dari lingkungan. Pengalaman akan diperoleh ketika siswa mengalami interaksi dengan lingkungan baik itu secara belajar maupun latihan

Menurut Wafiq (2023) minat dikatakan sebagai bentuk kebutuhan atau keinginan seseorang terhadap suatu benda ataupun kegiatan tertentu sehingga munculnya perasaan suka atau tertarik terhadap hal itu. Minat yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan

sesuatu yang didasarkan atas keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan orang itu sendiri serta membuat seseorang memiliki kesadaran bahwa suatu objek atau situasi memiliki keterkaitan dengan dirinya. Minat juga merupakan sebuah sebab serta akibat dari perhatian, minat juga tidak timbul secara spontan melainkan timbul dari sebuah partisipasi pengalaman, maupun kebiasaan pada saat belajar atau saat bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian jenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini, dilakukan di SMP Joseph Khatulistiwa yang berada di Jl. Sintang-Pontianak Km 16, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, dengan waktu yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang mendalam terkait minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yang menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian yang di hasilkan pada saat observasi, wawancara Siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph

Khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025, dan wawancara Guru. Data

diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil Observasi Siswa

Hasil observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa diperoleh hasil observasinya sebesar 99,69% dan dapat di kategorikan sangat kuat. Dapat di lihat dari perolehan aspek yang di amati yaitu sebanyak 15 item, yang di gunakan untuk melihat siswa yang minat di dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil Wawancara Siswa

Wawancara siswa untuk mengetahui sejauh mana minat belajar mereka dan sejauh mana siswa menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. Pada saat semua siswa diwawancarai semua sudah menjawab sesuai dengan apa yang mereka rasakan, berdasarkan pertanyaan yang di ajukan. Pada poin pertanyaan pertama, sampai poin pertanyaan terakhir dari hasil wawancara dengan siswa yang berjumlah 22 orang siswa, dari hasil wawancara semua siswa yang berjumlah 22 orang sudah memiliki keinginan untuk belajar dengan baik dan tertarik pada pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil Wawancara Guru

Wawancara terhadap guru dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan pentingnya

minat belajar. Di lihat dari hasil wawancara Guru, masing-masing keseluruhan siswa sudah cukup antusias di dalam mengikuti proses pembelajaran terkhususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

2. Pembahasan

a. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap seluruh siswa kelas VII tersebut maka diperoleh presentase hasil observasi sebesar 99,69%. Dilihat dari hasil tersebut siswa-siswi kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa memiliki minat belajar yang kuat terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat observasi di dalam kelas siswa yang berjumlah 22 pada saat pelajaran bahasa Indonesia siswa datang tepat waktu, dan siswa masuk kelas dengan tertib serta siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi di depan. Jadi dapat disimpulkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa dikategorikan sangat kuat. Bahwa seluruh siswa memiliki keinginan untuk belajar saat guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas, siswa juga memiliki perasaan senang saat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan

siswa yang kurang berminat dalam belajar. Individu yang memiliki minat dalam belajar, dia bertanya pada saat dia tidak memahami pelajaran yang diberikan, dan juga siswa yang memiliki minat belajar ia cenderung untuk mencari hal baru dan mau bertanya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan menjadi anak yang aktif saat belajar. Dari hasil wawancara dengan seluruh siswa, menyatakan bahwa mereka dapat dikatakan memiliki minat belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini di ketahui dengan hasil wawancara dan jawaban yang mereka utarakan di dalam soal wawancara yang tertulis, mereka tidak merasa minat itu timbul karena paksaan dari guru saat mengajar, tetapi rasa suka itu timbul pada masing-masing individu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat. Walaupun pada dasarnya setiap individu memiliki minat belajar yang berbeda.

Faktor Pendukung Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII

Faktor pendukung minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung ada kalanya akan menemui berbagai kendala ataupun faktor pendukung dalam proses belajar tersebut. Pada hasil wawancara saat peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas VII yang berinisial "Y" faktor pendukung agar siswa minat dalam belajar ialah proses belajar

mengajar harus aktif, adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dan siswa, dalam proses belajar guru harus membuat suasana kelas menjadi ramai dalam arti bukan ribut, tetapi siswa harus aktif di kelas, menggunakan alat seperti proyektor, dan memberikan motivasi yang positif kepada siswa, juga sangat mendukung siswa memiliki minat dalam belajar.

Guru tentunya ingin menjadikan anak didiknya menjadi orang yang pandai oleh karena itu guru sebagai pendukung dalam aktivitas belajar siswa. Menurut Sinaga, dkk (2024) minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Perlengkapan belajar merupakan faktor yang penting dalam mendukung minat belajar siswa. Jika siswa memiliki perlengkapan dalam belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen, buku paket pada saat proses belajar mengajar, maka siswa tidak perlu menoleh kekiri atau kekanan untuk meminjam kepada teman pada saat proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memiliki minat yang baik dalam belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor pendukung lainnya guru juga memberikan motivasi kepada siswa dalam lingkup formal dan nonformal dengan baik dan benar.

Faktor Penghambat Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII

Faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025. Faktor penghambat minat belajar

siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa, ditemukan beberapa faktor menjadi penghambat terhadap minat belajar yaitu siswa yang masih kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi di depan. Upaya Yang dilakukan guru mengatasi faktor penghambat belajar mengajar pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Joseph khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025.

Guru memberikan motivasi yang positif kepada siswa, seperti mengarahkan siswa tentang betapa pentingnya sekolah dan belajar, karena dengan kita belajar dengan kita sekolah setinggi mungkin, maka kita dapat menjadi seseorang yang akan sukses di masa yang akan datang. Memamfaatkan fasilitas seperti proyektor dan menyediakan buku yang lengkap sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Agar hal ini tercapai dengan baik tidak lepas dari kerja sama dan menjalin relasi di antara guru dan siswa, dengan adanya fasilitas maka dapat menimbulkan minat belajar siswa dalam belajar di kelas. Guru juga melakukan berbagai teknik dalam penyampaian pembelajaran. Seperti guru menggunakan metode yang menarik dalam penyampaian materi.

Selain itu guru juga selalu mengarahkan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai, hal itu dilakukan dengan tujuan agar setelah proses belajar mengajar dimulai tidak ada lagi siswa yang sibuk untuk meminjam pulpen, buku, dan lain-lain. Sehingga tidak ada lagi alasan siswa

untuk tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Jika ditemukan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran maka guru tetap selalu memberikan arahan kepada siswa tersebut agar kembali memperhatikan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa: Analisis Minat Belajar Siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025 telah menunjukkan minat belajar dengan kategori sangat baik. Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025 di kategorikan sangat kuat dari hasil persentase yaitu sebesar 99,69%.

Faktor pendukung minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025 yaitu: Guru memberikan materi saat di kelas jika guru mengajar dengan suasana kelas yang nyaman maka minat siswa dalam belajar pun menjadi baik, belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen dan buku paket.

Faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025 yaitu: guru menjelaskan materi secara monoton dan penjelasan materi pelajaran tidak menarik perhatian siswa, siswa malas, suka mengobrol

dan cepat bosan, lingkungan belajar yang ramai akan membuat siswa mengalami kesulitan pada saat mendengarkan penjelasan guru dan perlengkapan belajar siswa seperti alat tulis yang rusak, tidak lengkap alat belajarnya, akan mengganggu temannya karena meminjam alat tulis dengan temannya serta siswa yang tidak lengkap alat belajarnya cenderung akan mengganggu siswa yang lainnya. Siswa juga sering ribut di kelas maka siswa yang awalnya berminat dalam belajar menjadi terganggu, ruangan kelas yang kurang nyaman.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2024/2025 yaitu: Memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar itu sangat penting, jadi dalam diri kita tanam rasa suka terhadap pembelajaran yang ada, memberikan pujian kepada siswa pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar serta guru juga memberikan dorongan kepada siswa yang masih takut dan tidak percaya diri pada saat menjawab pertanyaan. Selain itu guru juga selalu mengarahkan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai menyiapkan fasilitas yang menunjang, menggunakan media pembelajaran yang menarik, agar siswa tidak mudah bosan saat proses belajar mengajar, serta adanya kerja sama yang baik antara pihak orangtua sekolah dan anak.

DAFTAR RUJUKAN

Wafiq Andriani Putri (2023). Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada

mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, Vol 02, No 02, (2023), pp. 123-128 p-ISSN: 2962-3952; e-ISSN: 2962-245X.

Muhammad Furgon (2024). Minat Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 7, Issue November).

Nugroho, Tatang M (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Volume 03, Nomor 01, Maret 2020, Hal. 42 – 46 <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda> e-ISSN: 2623-0232 ; p-ISSN: 2623-0941.

Sinaga 2024. Minat Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol 4, No 03 (2024)*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>.

Audina, F (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.30821/eunomia.v2i2.2100>.

Muliani, S (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Volume. 2, No.2, 133-139, 2022*

Muhammad, F (2024). Minat Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 7, Issue November).

Sutina, B. Y. R., Makki, M., (2022). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di
SDN 1 Wanasaba Daya